

## BAB IV

### KESIMPULAN

Karya tari “De – Tak” diciptakan sebagai refleksi kehidupan manusia mulai dari kelahiran, perjalanan, hingga kematian. Ide penciptaan ini berlandaskan dari struktur pertunjukkan Kesenian Jaranan Sentererwe dari 3 bagian (pembuka, isi, dan penutup). Ketiga struktur ini kemudian dimaknai sebagai *purwa*, *madya*, dan *wasana* dan dimaknai sebagai lahir, hidup, dan mati dalam konsep nalar masyarakat Jawa. Struktur tersebut yang divisualkan sebagai siklus kehidupan manusia dan dijadikan sebagai koreografi kelompok bertipe tari dramatik.

Dalam proses penciptaan karya tari “De - Tak” menggunakan metode *Creating Trough Dance* oleh Alma Hawkins dari tiga tahapan eksplorasi, improvisasi, dan komposisi. Selain itu juga menggabungkan metode konstruksi dikemukakan Jacqueline Smith. Metode ini untuk menemukan dan merancang dari penemuan gerak, tata artistik, musik, serta properti yang sesuai dengan tema konsep penciptaan. Gerak yang digunakan mengolah dari ide gagasan dari siklus manusia dan mengembangkan motif gerak *mendhak gedrug*. Metode evaluasi pada karya ini untuk merefleksikan baik gerakan, artistik, musik, properti, dan pola lantai penari.

Struktur adegan dalam karya ini terdiri dari empat bagian utama yaitu introduksi, adegan 1 (kelahiran), adegan 2 (perjalanan), dan adegan 3 (penerimaan). Pada setiap adegan memvisualisasikan perjalanan kehidupan manusia diawali dari makna pertunjukkan Jaranan Senterewe, kelahiran manusia, perjalanan manusia atas pencarian jati diri, hingga penerimaan atas kematian manusia. Setiap adegannya menggunakan artistik dan properti sebagai elemen simbolik seperti

penggunaan *pecut bapa*, *gedek*, *pecut jaranan*, *kloso pandan*, bunga tabur, dan beras kuning. Penggunaan pendukung artistik dan properti untuk memperkuat makna dari kelahiran hingga kematian.



## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tertulis

- Achmad, Sri. 2018. *Etika Jawa: Pedoman Leluhur dan Prinsip Hidup Orang Jawa*. Yogyakarta: Araska.
- Fajar, Edo. 2010. "Pencarian Melodi Pada File MIDI." *Jurnal Kominfo*
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Revitalisasi Tari Tradisional*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Koreografi (Bentuk-Teknik-Isi)*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi Ruang Proscenium*. Yogyakarta: Dwi-Quantum.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2020. *Tari Kontemporer, Sebuah Fenomena Keakuan, Kekinian, Kedisinian*. Yogyakarta : ISI Press.
- Hawkins, Alma M. 1964. *Creating Through Dance*. Terjemahan Y. Sumandyo Hadi. 1990. *Mencipta Lewat Tari*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Huda, Arief Syaifudin. 2016. *Kesenian Agung Jaranan Kediri*. Kediri: Hapra Indonesia Publisher.
- Kaulam, Salamun. 2012 "Simbolisme dalam Kesenian Jaranan." *URNA Jurnal Seni Rupa*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Kussudiardjo, Bagong. 1993. *Olah Seni Sebuah Pengalaman*. Yogyakarta: Bentang Intervisi Utama.
- Lestari, Purnami Diahayu. 2020. *Garap Bentuk Sajian Jaranan Senterewe Dangdut Kreasi Safitri Putro Tulungagung*. Surakarta: ISI Surakarta.
- Mahardika, Alif Bayu. 2021. *Sejarah Perkembangan Kesenian Jaranan di Tulungagung pada Tahun 1995 Hingga 2020 M*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.

- Martono, Hendro. 2015. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. cetakan ke III. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maziyah, Siti. 2005. *Kontroversi Serat Gatholoco: Perdebatan Teologis Penganut Kejawan dengan Paham Puritan*. Yogyakarta: Warta Pustaka.
- Mufrihah, Dwi Zahrotul. 2018. "Fungsi dan Makna Simbolik Kesenian Jaranan Jur Ngasinan Desa Sukorejo Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar". *MUDRA Jurnal Seni Budaya*. Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Musman, Asti. 2022. *Asal Muasal Orang Jawa: Menelisik Sejarah Awal Adanya Kebudayaan Jawa dan Pengaruhnya Hingga Hari Ini*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Musman, Asti. 2022. *Filosofi Hidup Orang Jawa: Menyingkap Tabir Rahasia-Rahasia Orang Jawa Sejak Era Klasik*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Nareswari, Uli Rizky. 2014. "Analisis Struktural Jaranan Senterewe Turangga Wijaya di Dusun Sorogenen Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta." *Skripsi* pada Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta.
- Nareswari, Uli Rizky. 2019. "Fungsi dan Nilai Edukatif Jaranan Senterewe Turangga Wijaya." *Tesis* pada Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2003. *Tata Cara Paes lan Pranatacara Gagrag Ngayogyakarta*. Yogyakarta: Absolut.
- Rosmiati, Aba. Dan. Rafia, Indy. 2021. "Bentuk Tata Ruang Pentas Panggung Proscenium di Gedung Wayang Orang Sriwedari Surakarta." *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*, ISI Surakarta.
- Safira, Ristra Zhafarina Ayunindi. 2018. "Analisis Struktur Jaranan Jawa Turonggo Budoyo Desa Rejoagung Kabupaten Tulungagung." *Skripsi* pada Jurusan tari, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta.
- Sastroatmodjo, Suryanto. 2006. *Citra Diri Orang Jawa*. Yogyakarta: Narasi.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Dance Composition A Practical Guide For Teachers*. Terjemahan Ben Suharto, *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti.
- Susetya, Wawan. 2019. *Sangkan Paraning Dumadi: Cakramanunggalingan-Siklus Kehidupan dalam Pandangan Manusia Jawa*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Tirania, Dian Nita. 2009. "Lambaran." *Skripsi* pada Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta.
- Trisakti, Trisakti. 2017. "Bentuk dan Fungsi Seni Pertunjukkan Jaranan Dalam Budaya Masyarakat Jawa Timur." *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*.
- Wahyudi, Aris. 2020. "Bima-Drona dalam Lakon Dewa Ruci: sebagai Vayu-Vata Transformasi Prana dalam Pertunjukan Wayang." *Jurnal Wayang Nusantara*, ISI Yogyakarta.
- Wahyudi, Aris. 2012. *Lakon Dewa Ruci Cara Menjadi Jawa: Sebuah Analisis Strukturalisme Levi-Strauss dalam Kajian Wayang*. Yogyakarta: Bagaskara Publishing.
- Widyawati, Siti. 2005. *Etika Jawa: Menggali Kebijaksanaan dan Kesutamaan demi Ketentraman Hidup Lahir Batin*. Yogyakarta: Pura Pustaka.
- Yudhistira, N. A., Limbong, P. F., & Suharjo, R. A. R. 2023. "Panji Jayalengkara Angreni: Jalinan kisah Panji dalam sastra tulis dan kesenian". *Sutasoma: Jurnal Sastra Jawa*. Departemen Ilmu Susastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia.
- Zamani, Adila Zilzal. 2021. "Perkembangan Jaranan Jawa Paguyuban Turonggo Jati di Desa Kras Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Periode 2016-2021." *Skripsi* pada Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta.

## B. Narasumber

- |                       |   |
|-----------------------|---|
| Nama                  | : Febri Yusnando  |
| Umur                  | : 24 Tahun  |
| Pekerjaan             | : Pelaku Kesenian Jaranan Jawa, Jaranan Senterewe, Jaranan Jur                          |
|                       |   |
| Nama                  | : Sugeng. S. Sn.  |
| Tempat, Tanggal Lahir | : Tulungagung, 19 Desember 1966   |
| Umur                  | : 59 Tahun  |
| Pekerjaan             | : Pensiun DISBUDPAR Kabupaten Kediri, Guru Seni & Budaya SMA Queen Al Falah Mojo Kediri |

### C. Webtografi

<https://www.youtube.com/live/eF7-D2c-LuY?si=aojbqAowU-vxhnG>

Jaranan Senterewe kreasi Agung Budoyo, Kendoyo Sendang Tulungagung. Diakses pada tanggal 10 Januari 2025. Pukul 13.25 WIB.

[https://www.youtube.com/live/95F7wrD9buQ?si=MO1ZXFGbD\\_PH0448](https://www.youtube.com/live/95F7wrD9buQ?si=MO1ZXFGbD_PH0448).

Jaranan Kreasi Lestari Widodo Wiryatama dalam acara Festival Dewi Cemara Jawa Timur dan Pekan Kebudayaan Daerah Tahun 2024. Diakses pada tanggal 20 Januari 2025. Pukul 14.56 WIB.

[https://youtu.be/Dkuj\\_R1GOJ0?si=wcPgKbGBbQ3-7qjN](https://youtu.be/Dkuj_R1GOJ0?si=wcPgKbGBbQ3-7qjN).

Jaranan Senterewe Putri (Turonggo Safitri Putro). Diakses pada tanggal 15 Februari 2025. Pukul 11.15 WIB.

<https://youtu.be/IDmhvu9A5ek?si=rnQmwBc8XHfwvK3n>

Karya Teori dan Koreografi III “Detak”.

### D. Diskografi

Jaranan Kreasi Lestari Widodo Wiryatama dalam acara Festival Dewi Cemara Jawa Timur dan Pekan Kebudayaan Daerah Tahun 2024.

Jaranan Senterewe kreasi Agung Budoyo, Kendoyo Sendang Kabupaten Tulungagung.

Jaranan Senterewe Putri (Paguyuban Turonggo Safitri Putro). Kabupaten Tulungagung.

Karya Tari “Detak” ditarikan secara tunggal dalam Ujian Teori dan Koreografi III pada tahun 2024.